

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peranan untuk menggerakkan dana pembangunan perusahaan yang diwujudkan pada fungsinya sebagai penghubung antara pemodal dan perusahaan. Pasar modal berkembang dengan seiring waktu, hal ini pun menyebabkan berkembangnya profesi akuntan publik untuk melakukan kegiatan audit pada laporan keuangan perusahaannya. Laporan keuangan perusahaan merupakan tanggung jawab dan kepentingan manajemen perusahaan untuk menilai pengelolaan dana pada perusahaannya.

Laporan keuangan merupakan hal penting bagi perusahaan yang telah *go public*. Sehingga pesatnya permintaan perusahaan terhadap auditor untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai sumber informasi oleh investor. Laporan keuangan perusahaan sebaiknya disampaikan secara tepat waktu.

Ketepatan waktu dari penyampaian laporan keuangan merupakan tolak ukur yang dapat dilihat oleh investor. Jika terjadi penundaan pada penyampaian laporan keuangan, maka dapat mempengaruhi relevansi dari laporan keuangan tersebut dan pengaruh terhadap investor dalam mengambil keputusan. Hal ini pun dapat diartikan oleh investor sebagai pertanda buruk bagi perusahaan dengan kemungkinan disebabkan oleh tingkat laba yang rendah dan tingkat hutang yang tinggi. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan, perbedaan waktu ini disebut *audit delay* (Utami, 2006:04).

Pada penelitian ini, *audit delay* akan diuji pengaruhnya dengan variabel profitabilitas, dan solvabilitas.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam suatu periode waktu tertentu. Profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan perusahaan atau divisi tertentu sepanjang suatu periode waktu. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka laba yang dihasilkan akan semakin besar. Tingkat profitabilitas perusahaan yang lebih rendah memacu adanya penundaan publikasi laporan keuangan, disebabkan perusahaan memiliki sinyal buruk untuk para investor, sehingga manajemen perusahaan akan menunda publikasi untuk memperbaiki tingkat laba perusahaan yang akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangannya. (Waode, 2017)

Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek (Sunyoto, 2013). Jika perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi, hal ini berarti perusahaan memiliki resiko keuangan yang tinggi. Resiko keuangan yang tinggi ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang merupakan sinyal buruk untuk investor dan akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangannya.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29 /POJK.04/2016 tentang laporan keuangan tahunan emiten atau perusahaan public Bab III pasal 7 ayat 1, Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. (www.ojk.go.id)

Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena semakin lajunya tingkat pertumbuhan perusahaan *go public* pada saat ini, maka kebutuhan untuk pengauditan laporan keuangan semakin meningkat. Ketepatan pelaporan keuangan sangat lah berpengaruh terhadap perusahaan dalam menarik para investor. Sehingga laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan ini menjadi perhatian oleh investor, maka perusahaan sebaiknya menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang, maka perlu dilakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *Audit Delay* sebagai tolak ukur relevansi laporan keuangan dan investor dalam mengambil keputusan, sehingga judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- b. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
- c. Apakah Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian antara lain:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis untuk menambah wawasan serta memperdalam pengetahuan mengenai hubungan Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan membandingkan dengan berbagai teori terkait yang pernah dipelajari.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada manajemen tentang bagaimana meningkatkan Profitabilitas dan Solvabilitas untuk menghindari *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sehingga tercapainya hasil yang berkualitas.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi atau rujukan yang berhubungan dengan permasalahan mengenai Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak meluas maka penulis membatasi masalah yang dikaji yaitu Penentuan tingkat profitabilitas menggunakan cara ukuran *Return On Asset* (ROA) dan Solvabilitas yang menggunakan cara ukur *debt to asset ratio* akan mempengaruhi *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian, maka penulisan dibuat secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian Profitabilitas, Solvabilitas, dan *Audit Delay*, hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, populasi dan sampel, metode analisis data menggunakan SPSS versi 20.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, data penelitian, hasil penelitian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi manajerial dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.